

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN MATERI BUNYI HURUF,  
KATA FRASA DAN KALIMAT SEDERHANA PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA ARAB KELAS IV SEMESTER II MI AT-TAUFIQ  
LAKARSANTRI SURABAYA**

**Fika Rahmayanti, Prof. Dr. Rusijono, M.Pd**

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, email:

[Fikarahmayanti@mhs.unesa.ac.id](mailto:Fikarahmayanti@mhs.unesa.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk media audio pembelajaran yang layak dan efektif untuk digunakan pada materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya. Karakteristik materi yang cocok dan dapat diterapkan dalam media audio pembelajaran digunakan sebagai alternatif pembelajaran sesuai dengan keadaan sarana dan kemampuan guru di MI AT TAUFIQ. Selain itu, pembelajaran menggunakan media audio pembelajaran dapat menimbulkan daya imajinasi peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media audio pembelajaran materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana mata pelajaran Bahasa Arab terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya. Hal ini dibuktikan oleh nilai Pretest dan Posttest yang telah dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan rata-rata nilai pretest kognitif 70 dan nilai rata-rata post test kognitif 80. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai peserta didik dalam setiap aspek tes yang dirancang. Dengan rincian hitung diperoleh Reabilitas  $R_{hitung} = 0,987$  dan  $R_{tabel} = 0,361$  sehingga  $R_{hitung} 0,987 > R_{tabel} 0,361$ . Data Normalitas  $0,366 > 0,05$ . Data Homogenitas  $F_{hitung} = 6,60$  dan  $F_{tabel} = 2,70$ . Sehingga  $F_{hitung} 6,60 > F_{tabel} 2,70$ . Data dihitung juga dengan menggunakan teknik analisis uji-t dengan taraf signifikan 5%  $db = 23$  kemudian diperoleh  $T_{tabel} = 2,00$ . Berdasarkan teknik analisis data, didapatkan  $T_{hitung}$  kognitif = 4,076 Sehingga  $T_{hitung} 4,076 > T_{tabel} > 2,00$ .

Kata Kunci: *Pengembangan, Media Audio Pembelajaran, Kelayakan, Efektif, Bahasa Arab.*

**ABSTRACT**

The This research is aimed to produce an appropriate and effective audio media for learning, in the field of learning the sound of letter, word, phrase, and simple sentence for Arabic (subject) at IV grade of At- Taufiq Islamic School Lakarsantri Surabaya. Material characteristics that are suitable and can be applied in audio learning media are used as alternative learning that is suitable with the conditions and abilities of teachers in MI AT TAUFIQ. In addition, learning using audio learning media can increase the attractiveness of students aimed at increasing the usefulness of students in the learning process.

The use of audio media in learning sound of letter, word, phrase, and simple word of Arabic Subject proves the effective learning outcome in MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya's IV graders. The result of pre-test and post-test represent that pre-test's average cognitive score is 70 and post-test' average cognitive score is 80. It shows that there is an increased value of the students (participants) in every designed aspect by the calculated details reliability  $R_{hitung} = 0,987$  dan  $R_{tabel} = 0,361$  so that  $R_{hitung} 0,987 > R_{tabel} 0,361$ . The normality data is  $0,366 > 0,05$ . The homogeneity data is  $F_{hitung} = 6,60$  dan  $F_{tabel} = 2,70$ . So that  $F_{hitung} 6,60 > F_{tabel} 2,70$ . T-test is used to calculate the data analysis by the significant 5%  $db = 23$  to get  $T_{tabel} = 2,00$ . Based on the data analysis technique,  $T_{hitung}$  kognitif = 4,076 so that  $T_{hitung} 4,076 > T_{tabel} > 2,00$ .

Keywords: Media development, Audio media for an appropriate, effective learning of Arabic

## PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah (MI) setara dengan Sekolah Dasar (SD) namun, Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih menekankan pada pelajaran Agama Islam dan bahasa yang dipakai adalah Bahasa Arab. Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah dituntut untuk minimal menguasai mufrodat Bahasa Arab yang diajarkan. Pendidikan dalam Bahasa Arab adalah tarbiyah, arti tarbiyah atau pendidikan adalah segala usaha dalam mengurus, mengatur, dan memperbaiki segala sesuatu atau potensi yang sudah ada dari lahir agar tumbuh dan berkembang menjadi lebih dewasa.

Dunia pendidikan di era globalisasi ini, tak lepas dari penguasaan bahasa asing sebagai bekal peserta didik dalam mencapai sebuah kompetensi tertentu. Peran bahasa Arab dalam dunia pendidikan sama pentingnya dengan Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa *Lingua Franca* yang merupakan bahasa pergaulan, bahasa pengantar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat global, tak terkecuali dalam dunia pendidikan.

Asosiasi Pendidikan Nasional dalam Kristanto (2010) mendefinisikan media dalam lingkup pendidikan sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.

Proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang memiliki hubungan satu sama lain seperti tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, media dan evaluasi. Semua komponen yang berkaitan dengan pembelajaran harus diorganisasikan secara baik oleh guru agar proses yang diberikan kepada peserta didik dapat mencapai tujuan secara maksimal. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan dalam memilih setiap komponen yang sesuai dengan kebutuhan belajar yang ada.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan Ibu Nuril Maulidiyah, S.Hum di MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya pada tanggal 22 September 2018 oleh guru bidang studi Bahasa Arab, ditemukan suatu permasalahan dalam pembelajaran dari tahun ke tahun materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana mata pelajaran Bahasa Arab yang diberikan di semester II, terdapat banyak peserta didik yang belum mengetahui *Mufrodat* bahasa Arab dan belum mencapai nilai KBM. Hal ini terbukti dengan data nilai peserta didik sebanyak 24 peserta didik ada 19 peserta didik yang belum

mencapai nilai KBM. Ibu Nuril Maulidiyah, S.Hum selaku pengampu mata pelajaran Bahasa Arab di MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya memaparkan bahwa materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana yang seharusnya diberikan melalui media pembelajaran yang tepat, namun terdapat kendalanya yakni belum tersedianya media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran tersebut. Beliau menjelaskan kembali bahwa pada pembelajaran tahun sebelumnya, materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana secara lisan belum diberikan dengan menggunakan media, guru hanya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi. Pada materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana terdapat empat kompetensi yang harus dicapai yakni: *qiro'ah*, *khitabah*, *istima'* dan *hiwar*. *Hiwar* yang seharusnya di jelaskan melalui percakapan 2 orang atau lebih, namun guru tidak bisa memberi contoh percakapan secara langsung dan dalam pelafalannya dalam bahasa arab, guru dirasa kurang fasih untuk melafalkan kalimat-kalimat percakapan dalam menggunakan bahasa arab.

Media audio dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran sesuai dengan keadaan sarana dan kemampuan guru di MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya yang belakangan ini sudah mumpuni dibidang teknologi. Selain itu, dengan pembelajaran menggunakan media audio pada materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana peserta didik dapat lebih fokus terhadap materi yang disampaikan sehingga meningkatkan konsentrasi dan kreatifitas berpikir peserta didik.

Menurut Newby dalam Kristanto (2011) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tersebut berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh sekolah.

Teknologi pendidikan hadir dalam inovasi pemecahan masalah belajar pada peserta didik. Teknologi pendidikan merupakan kajian dan etika praktik yang memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui (*creating*) menciptakan, (*using*) menggunakan dan (*managing*) mengelola proses teknologi yang sesuai dan sumber daya (Januszewsky & Molenda, 2008:1)

Salah satu cara memfasilitasi pembelajaran adalah dengan (*creating*) menciptakan, dalam memfasilitasi pembelajaran Bahasa Arab untuk

permasalahan belajar peserta didik kelas IV semestet II MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya dalam bidang Bahasa Arab adalah dengan menciptakan media audio pembelajaran sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Anderson.

Menurut Kristanto (2016:4) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Maka berdasarkan uraian sebelumnya, untuk meningkatkan hasil belajar materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Audio Pembelajaran Materi Bunyi Huruf, Kata Frasa dan Kalimat Sederhana Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV semester II MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya". Diharapkan nantinya peserta didik mampu belajar lebih baik dan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan KBM.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang ditekankan pada proses untuk menghasilkan produk, mengembangkan, dan menguji keefektifan dari produk tersebut. peneliti memilih model pengembangan *Research and Development* (R&D) dikarekan model ini dilaksankan secara bertahap, berkelanjutan, terstruktur dan trukur sehingga kelayakan produk dapat teruji dengan baik. Dengan konsep yang sederhana model pengembangan R&D dapat dijadikan acuan yang efektif karena langkah-langkah yang diberikan cukup mudah dipahami melalui tahap: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) ujicoba produk, (7) revisi produk, dan (8) ujicoba pemakaian (9) revisi produk dan (10) produksi masal.

## Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang perlu dibuat oleh peneliti ialah instrumen yang digunakan untuk mengukur kelayakan dari produk penelitian, antara lain:

### a) Instrumen Validasi Media

Instrumen validasi media digunakan untuk mengetahui kelayakan dari media Audio Pembelajaran, proses validasi media ini dinilai oleh ahli media dengan kualifikasi seperti yang dijelaskan peneliti pada BAB III. Instrumen validasi media disusun berdasarkan aspek dari karakteristik media Audio Pembelajaran pada pembahasan BAB III.

### b) Instrumen Validasi Materi

Instrumen validasi materi dinilai oleh ahli materi yang berhubungan dengan materi Bahasa Arab khususnya materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana. Validasi materi tersebut digunakan untuk mengukur kelayakan dari penyajian dari segi konten materi data yang akan disajikan dalam media Audio Pembelajaran. Instrumen ini juga digunakan untuk menguji kelayakan media oleh peserta didik pada pretest dan posttest.

### c) Instrumen Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran divalidasi sebelum disusunnya materi yang akan dimuat dalam bahan penyerta. Hal ini karena rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah paling awal untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk penggunaan media Audio Pembelajaran.

### d) Instrumen Validasi Bahan Penyerta Media

Validasi bahan penyerta media perlu dilakukan untuk menguji kelayakan dari bahan penyerta media yang digunakan sebagai penjelas dari media Audio pembelajaran tersebut. Validasi dinilai oleh ahli dengan kualifikasi sesuai dengan penjelasan di BAB III.

### e) Kuisisioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengambilan data secara tertulis untuk diberikan kepada responden. Dalam pengembangan media Audio Pembelajaran data awal Materi Bunyi Huruf, Kata Frasa dan Kalimat Sederhana Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan skala Guttman.

## Teknik Analisis Data

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala Guttman. Karena skala dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas, yaitu "ya-tidak", "benar-salah", "pernah-tidak pernah", "positif-negatif" (Sugiyono, 2015:96).

Berikut adalah tabel interpretasi hasil kelayakan ahli:

**Tingkat kelayakan kriteria produk**

Presentase	Kriteria
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Kurang
21%-40%	Tidak Baik
0%-20%	Sangat Tidak Baik

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010:57)

Sedangkan analisis uji test untuk siswa menggunakan rumus Uji-T dengan rumus :

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Sumber: Arikunto (2013:35)

Keterangan :

- MD : Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*
- Xd : Deviasi Perbedaan
- d.b : Derajat kebebasan
- $\sum x^2 d$  : Jumlah deviasi beda kuadrat
- N : Subjek pada sampel

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persiapan pengembangan media audio pembelajaran mata pelajaran Bahasa arab ini dikembangkan berdasarkan langkah-langkah model pengembangan R&D (*Research and Development*) Borg and Gall dalam Sugiyono 2017 yang telah diuraikan terlebih dahulu di dalam bab III. Berikut ini merupakan pengembangan media audio pembelajaran mata pelajaran bahasa arab dengan berdasarkan pada model R&D (*Research and Development*).

**Potensi dan masalah**

Potensi dan masalah merupakan tahapan awal pengembangan media audio pembelajaran, bertujuan sebagai acuan untuk merencanakan sebuah produk pemecah masalah belajar yang ada di sekolah. Pada tahapan ini dilakukan dengan observasi langsung di MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya mata pelajaran Bahasa Arab melalui kegiatan wawancara serta

pengamatan dilingkungan sekolah untuk memperoleh data.

According to Kristanto (2017:10) learning media is anything that can be used to channel the message, so it can stimulate the attention, interest, thoughts, and feelings of students in learning activities to achieve learning objectives.

According to Kristanto (2018:1) learning media is anything that can be used to channel the message to achieve learning objectives.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 22 September 2018 oleh guru bidang studi Bahasa Arab. Peneliti melakukan analisa penyelesaian masalah yang sudah dibahas dibagian latar belakang peneliti (Bab I). Sehingga ditemukan solusi untuk dilakukannya pengembangan sebuah media melalui teknik pemilihan media oleh Anderson yang dapat membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, berupa "Pengembangan Media Audio Pembelajaran Materi Bunyi Huruf, Kata Frasa dan Kalimat Sederhana Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV semester II MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya".

**Pengumpulan data**

Persiapan langkah untuk pengembangan selanjutnya adalah dengan mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai bahan dalam perencanaan produk media audio pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang telah dipaparkan diatas, data yang diperoleh dengan cara wawancara terstruktur.

Merupakan wawancara yang dimana pewawancara menulis secara sistematis apa yang ingin ditanyakan sebelumnya. Peniliti sebagai pengembang menggunakan wawancara terstruktur pada Ibu Nuril Maulidiyah, S.Hum selaku guru Bahasa Arab dan kepada siswi kelas IV MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya agar mendapat data terkait tentang kecocokan media dengan pembelajaran, karena dalam melakukan wawancara ini mempunyai instrument atau angket berupa pertanyaan. Berikut adalah gambar wawancara bersama Ibu Nuril Maulidiyah, S.Hum dan siswi kelas IV MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya.

**Desain produk**

Pada tahapan ini peneliti mulai menyusun desain awal dari produk yang dikembangkan, antara lain: rencana pelaksanaan pembelajaran, materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana, naskah media audio pembelajaran,

media audio pembelajaran, bahan penyerta media, serta instrumen validasi.

### Validasi desain

Proses validasi ini dilakukan oleh validator yang ahli dalam bidang tersebut. Validasi dilaksanakan selama kurun waktu tiga bulan sebelum penelitian dilakukan. Validasi dilakukan agar produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini terbukti keshahihan nya didasarkan oleh teori dari para ahli dan validator yang telah ahli dalam bidangnya masing-masing. Pemilihan validator desain produk ditentukan berdasarkan saran dari dosen pembimbing serta rekomendasi dari pihak fakultas dengan mempertimbangkan kualifikasi yang sesuai dengan keperluan peneliti.

### Revisi desain

Tahap revisi desain merupakan langkah penyempurnaan dari desain produk penelitian. Revisi desain ini merupakan tahapan revisi pertama yang dilakukan oleh peneliti yang mencakup perbaikan dari desain media audio pembelajaran. Adapun poin - poin yang diperbaiki didasarkan pada masukan ahli validasi kemudian diperbaiki oleh peneliti.

### Ujicoba produk

Dalam tahapan ini peneliti mulai menguji cobakan produk berupa latihan soal peserta didik kepada peserta didik lain untuk melihat validitas dan reliabilitas dari masing-masing butir soal yang dibuat. Kemudian produk berupa media Audio Pembelajaran di uji oleh ahli media dan ahli materi untuk mendapatkan beberapa penyempurnaan sebelum dibagikan untuk proses pembelajaran di kelas.

### Revisi produk

Setelah mendapatkan masukan dari para ahli mengenai media audio pembelajaran maka peneliti melanjutkan pada tahap revisi atau perbaikan produk dengan pertimbangan dari ahli validasi. Hasil uji coba tersebut digunakan untuk perbaikan hasil akhir produk media Audio Pembelajaran sebelum di uji coba pada kelas yang sebenarnya.

### Ujicoba pemakaian

Peneliti mulai melakukan pengambilan data di lapangan. Pada uji coba ini peneliti melakukan pre-test dan post-test yang diterapkan pada kelas tersebut. Adapun perhitungan yang dilakukan oleh penelitian

pada kelas tersebut adalah uji homogenitas, uji normalitas, uji test.

### Revisi produk

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwasanya ada pengaruh dari media Audio Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di kelas IV semester II MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya, hal ini disimpulkan dari perbandingan antara pretest dan posttest sehingga pada tahap ini peneliti tidak menemukan kendala apapun dalam penerapan media Audio Pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas IV semester II MI At-Taufiq Lalarsantri Surabaya dan tidak adanya produk yang perlu direvisi kembali oleh peneliti setelah dilaksanakannya penelitian.

### Produksi masal

Tahapan ini tidak dilakukan oleh peneliti dikarenakan keterbatasan biaya dan waktu yang tersedia untuk melakukan penelitian. Produksi masal juga memerlukan adanya observasi serta analisis kebutuhan guna menentukan apakah media Audio Pembelajaran cocok untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab materi Bunyi Huruf, kata frasa dan kalimat sederhana kelas IV semester II.

### Kelayakan Pengembangan

Pengembangan media Audio Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab materi Bunyi Huruf, kata frasa dan kalimat sederhana kelas IV semester II dinilai kelayakannya sebagai media pembelajaran melalui perhitungan instrumen yang telah dinilai oleh para ahli di bidangnya masing-masing.

### TEKNIK ANALISIS DATA

#### Validitas

Validitas soal tes digunakan untuk mengukur seberapa efektif kegiatan belajar mengajar setelah media audio pembelajaran yang digunakan. Validasi soal dilakukan pada peserta didik Kelas IV-A semester II MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya yang berjumlah 30 peserta didik. Hasil perhitungan dari uji validitas soal tersebut adalah sebagai berikut;

#### Uji Validasi Butir Soal

Nomor soal	R hitung	R table	Status
1	0,452	0.361	VALID
2	0.108	0.361	TIDAK VALID
dst	-	-	-

## Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui kestabilan dari hasil pengukuran. Sehingga soal tersebut dapat diterapkan disekolah lain dan hasilnya akan sama. Hasil dari validitas yang diketahui kemudian di konsultasikan dengan rtable. Perhitungan menggunakan rumus Spearman Brown (belah dua) ganjil-genap.

Kesimpulan : diperoleh hasil  $r_{11}$ hitung yaitu 0,987. Hasil dari  $r_{11}$ hitung dikonsultasikan pada rtable product moment dengan  $N=30$  dan tarafsignifikansi 5% diketahui rtable 0,361. Karena hasil dari  $r_{11}$ hitung 0,987 lebih besar dibanding rtable 0,361, maka butir soal tes **dinyatakan reliabel**.

## ANALISIS HASIL TES

Pre-tes dan post-tes ini digunakan untuk mengetahui keefektifan produk media audio pembelajaran yang dikembangkan. Analisis data hasil tes diperoleh dengan membandingkan hasil pretest dan posttest peserta didik. Berikut ini merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 2 April 2019.

## Uji Normalitas

Uji Normalitas pada hasil pretest dan posttest materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana mata pelajaran Bahasa Arab ini di uji dengan menggunakan *Software SPSS 16.0 FOR WINDOWS* yaitu jika  $\text{sig} > 0.05$ , maka data dinyatakan berdistribusi normal ( $H_0$  diterima). Jika  $\text{sig} < 0.05$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal ( $H_0$  ditolak). Nilai  $\text{sig} 0,366 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut **berdistribusi normal**.

## Uji Homogenitas

Uji Homogenitas untuk mengetahui apakah setiap sampel yang diamati berasal dari populasi yang mempunyai variasi yang homogen atau tidak. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji homogenitas menggunakan taraf signifikan 5% dalam pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Jika, nilai signifikansi lebih dari 0.005 maka data dari dua sampel atau lebih tersebut sama atau homogen.

Berdasarkan perhitungan diatas ditemukan  $F_{hitung} = 6,600$  kemudian dikonsultasikan pada  $F_{tabel} 2,70$  dengan db pembilang  $24-1 = 23$  pada taraf signifikansi 5% harga  $F_{tabel}$  disimpulkan  $6,600 > 2,70$  bahwa data yang dianalisis **bersifat homogen**.

## Uji-Test

Setelah diketahui data berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya adalah menghitung uji-t untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan berpengaruh dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya.

Berdasarkan perhitungan hasil pretest dan posttest sebelum dan setelah menggunakan media Audio pembelajaran pada peserta didik kelas IV MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya diperoleh  $T_{hitung}$  dengan  $T_0 = 4,076$  dengan  $db = N-1 = 23$ , sedangkan taraf signifikansi 5% = 2,00

Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji coba tersebut bahwa ditemukan harga  $t_0$  lebih besar dari harga  $t_{5\%}$  yaitu  $4,076 > 2,00$ . Maka ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio pembelajaran dapat **meningkatkan hasil belajar** pada materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana mata pelajaran Bahasa Arab untuk peserta didik kelas IV MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya.

## PENUTUP Simpulan

Dari penelitian pengembangan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Telah dihasilkan media audio pembelajaran materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana mata pelajaran Bahasa Arab untuk kelas IV Semester II di MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya dengan prosedur model pengembangan Research & Development.
2. Hasil Analisis Data Lapangan 2019
  - a. Hasil Analisis Data oleh ahli RPP diperoleh hasil presentase 100%, pada ahli materi diperoleh presentase 100%. Pada ahli naskah audio pembelajaran diperoleh presentase 100% dan media audio pembelajaran juga memperoleh presentase 100%. Pada uji coba perorangan diperoleh hasil presentase 66%, uji coba kelompok kecil diperoleh data presentase 80%, uji kelompok besar diperoleh presentase 100%. Berdasarkan kriteria menurut Arikunto (2010) dengan hasil analisis data seperti yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan tergolong "baik sekali" sehingga dapat dikatakan **layak** untuk digunakan dalam pembelajaran materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana mata

pelajaran Bahasa Arab untuk kelas IV Semester II di MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya.

- b. Penggunaan media audio pembelajaran materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana mata pelajaran Bahasa Arab untuk kelas IV terbukti **efektif** untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya. Hal ini dibuktikan oleh nilai Pretest dan Posttest yang telah dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan rata-rata nilai pretest kognitif 70 dan nilai rata-rata post test kognitif 80. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai peserta didik dalam setiap aspek tes yang dirancang. Dengan rincian hitung diperoleh Reabilitas  $R_{hitung} = 0,987$  dan  $R_{tabel} = 0,361$  sehingga  $R_{hitung} 0,987 > R_{tabel} 0,361$ . Data Normalitas  $0,366 > 0,05$ . Data Homogenitas  $F_{hitung} = 6,60$  dan  $F_{tabel} = 2,70$ . Sehingga  $F_{hitung} 6,60 > F_{tabel} 2,70$ . Data dihitung juga dengan menggunakan teknik analisis uji t dengan taraf signifikan 5% db = 23 kemudian diperoleh  $T_{tabel} = 2,00$ . Berdasarkan teknik analisis data, didapatkan  $T_{hitung}$  kognitif = 4,076 Sehingga  $T_{hitung} 4,076 > T_{tabel} > 2,00$ .

## Saran

### Saran Pemanfaatan

Penelitian ini telah menghasilkan produk yaitu media audio pembelajaran materi bunyi huruf, kata frasa dan kalimat sederhana mata pelajaran Bahasa Arab untuk peserta didik kelas IV Semester II di MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya. Oleh karena itu peneliti memberikan saran terkait dengan media audio pembelajaran yang dihasilkan.

Guru bukan satu-satunya sumber belajar, tetapi merupakan fasilitator yang berpengaruh pada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dikelas, agar pembelajaran tidak membosankan maka guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik termotivasi dan aktif. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran ini dengan semaksimal mungkin sebagai sumber belajar di dalam pembelajaran.

Penggunaan media audio pembelajaran ini harus didampingi dengan komponen-komponen pendukung seperti bahan penyerta, sound system, laptop/HP. Hal ini akan mempermudah guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

### Saran Diseminasi (Penyebaran)

Pengembangan media audio pembelajaran ini hanya dikembangkan untuk peserta didik kelas IV Semester II di MI At-Taufiq Lakarsantri Surabaya. Apabila digunakan untuk peserta didik lain harus dikaji terlebih dahulu terutama pada analisis kebutuhan, kondisi lingkungan, criteria sasaran, kurikulum yang digunakan, waktu serta dana yang di butuhkan.

### Saran Pengembang Lanjutan

Saran untuk peneliti yang lebih lanjut agar membawa spiker atau sound sendiri untuk berjaga ketika sound yang ada di kelas sedang bermasalah, usahakan sound yang dipakai bersuara jernih dan keras sehingga dapat menjangkau seluruh peserta didik di dalam kelas, salinlah file media audio dalam *smartphone* agar mudah dan cepat ketika laptop yang digunakan untuk memutar media audio bermasalah. Saran untuk penggunaan, persiapkanlah peserta didik untuk mengikuti pelajaran, pastikan peserta didik benar-benar dalam keadaan siap menerima materi. Hindari kegaduhan yang dapat mengganggu penyampaian pesan oleh media. Berikanlah motivasi kepada peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran guna meningkatkan semangat peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arzaq, B. S. (2013). Pengembangan Media Audio Pembelajaran Mengidentifikasi Bunyi dan Ritme Dalam Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas X di SMAN 13 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* Vol. 1 (3), 8.
- Anderson, R. (1987). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: CV. Rrajawali.
- Borg, W., & Gall, M. (2003). *Eduxational Research: An Introduction*. London: Longman, Inc.
- Asyar, Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jambi: Referensi Jakarta.
- Branch, Robert Maribe. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.

- Hadi, Sutrisno. (1988). *Statistik 2*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset Yogyakarta.
- Furchan, Arief. (1982) *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya-Indonesia: Usaha Nasional Surabaya-Indonesia.
- Kristanto, Andi. 2010. "Pengembangan Media Komputer Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan sistem Tata Surya bagi Siswa Kelas 2 Semester 1 di SMAN 22 Surabaya". *Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya* 10 (2):12-25.
- Kristanto, Andi. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang.
- Kristanto, Andi. 2017. "The Development of Instructional Materials E-Learning Based on Blended Learning". *International education studies journal* 10 (7): 10-17.
- Kristanto, Andi. 2011. Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/TV Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol.11 No.1 April 2011 (12-22), Universitas Negeri Surabaya.
- Kristanto, Andi. 2011. Pengembangan Model Media Vidio Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Vidio/Tv Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 11. No.1, April 2011 (12-22), Universitas Negeri Surabaya.
- Molenda, M. (2008). *Educational Technology a Definition With Commentarry*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Richey, S. &. (1994). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negri Jakarta.
- Rivai, S. (2010). *Media Pengajaran Bandung*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rusijono, & Mustaji. (2008). *Penelitian Teknolohi Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Pers.



UNESA  
Universitas Negeri Surabaya